



## Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Rasio Profitabilitas (ROE) *Return On Equity*

Andika Yanuar Ramadani<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 15 Februari 2023  
Revised: 20 Februari 2023  
Accepted: 2 Maret 2023

*The research this study aims to find out and analyze how the influence of mudharabah financing and musyarakah financing on the level of profitability at PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk with the variable studied is Return On Equity. This study uses monthly financial report data taken in the 2018-2021 period published on www.ojk.go.id. The independent variable (X) used in this study includes: mudharabah financing and musyarakah financing. The dependent variable (Y) used in this study is Return On Equity (ROE). The method used is descriptive statistical analysis method, multiple linear regression analysis, simultaneous test (F test), partial test (t test), and the data is processed using SPSS 25 software. The embodiment, the results of the mudharabah financing t test have no effect on Return On Equity, however, the partial Musyarakah financing (t test) has an effect on Return On Equity, and the simultaneous test of Mudharabah and Musyarakah financing has an effect on Return On Equity of PT Bank Muamalat Indonesia.*

**Keywords:** Bank Muamalat Indonesia, Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Return On Equity (ROE)

(\*) Corresponding Author: 1910631030061@student.unsika.ac.id,  
wirman@feb.unsika.ac.id

**How to Cite:** Ramadani, A., & Wirman, W. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Rasio Profitabilitas (ROE) Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 29-39. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7802080>

## PENDAHULUAN

Pada tahun 1998 terjadi krisis di Indonesia yang telah merusak kehidupan perekonomian di Indonesia, tak terkecuali negara di Kawasan Asia Tenggara juga terkena dampak krisis ekonomi dan moneter. Secara faktual, Indonesia merupakan negara yang paling lama melaksanakan proses pemulihan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat korupsi, kolusi, dan nepotisme, sehingga perbaikan ekonomi yang dilakukan sulit dilakukan. Adanya situasi seperti ini membuat kita terdorong untuk mencari alternatif ke system ekonomi lain yang relevan bagi negara Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas beragama islam sehingga hukum, sosial budaya hingga perekonomian masyarakat Indonesia ikut memasukan syariat islam ke dalam nya. Di Indonesia eksistensi salah satu lembaga keuangan islam, yakni perbankan Syariah yang secara yuridis telah dimulai dengan dikeluarkan kebijakan pada desember 1983 dan kebijakan pada oktober 1998. Kemudian secara kelembagaan dimulai dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 sebagai satu-satunya bank yang telah menerapkan prinsip Syariah berupa bagi hasil dalam kegiatan operasional nya.

Seiring perkembangan zaman, di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah, dimana pada bank konvensional system operasional nya

menggunakan system riba sedangkan untuk bank syariah system operasional nya menggunakan system bagi hasil.

Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Disisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Pada dasarnya bank berperan sebagai menghimpun dana langsung dari masyarakat dan menyalurkan dana langsung ke masyarakat. Di Indonesia bank Syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah disahkannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah dan diberlakukannya kebijakan spin off. Spin off merupakan pemisahaan unit usaha Syariah dari bank umum konvensional menjadi bank umum Syariah.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik dari bank syariah dan prinsip Syariah terbukti dapat bertahan dan memiliki kinerja yang lebih baik serta konsisten dalam menjalankan fungsi. Bank Syariah menerapkan system bagi hasil pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Rivai, 2011:15) pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini memiliki perbedaan pada pembagian modal dan pengelolaan usaha, serta pembagian keuntungan.

Tiap produk bank memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan kedua pembiayaan investasi tersebut. Keuntungan itu dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio *Return On Equity* (ROE). Alasan menggunakan rasio ini dikarenakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Mudharabah dan musyarakah yang dilakukan oleh bank Syariah sangat menarik masyarakat dibandingkan dengan pemberian kredit yang dilakukan oleh bank konvensional. Dendawijaya (2009,118) mengatakan analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Analisis rasio profitabilitas suatu bank dapat dikelompokan dengan *return on asset*, *return on equity*, *rasio biaya operasional dan net profit margin*. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis rasio profitabilitas dengan *Return On Equity*. *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (sawir 2009, 20).

Rasio profitabilitas akan menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan hasil keuntungan selama satu periode produksi. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik begitupun sebaliknya. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendah nya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun. ROE merupakan salah satu pengukura dari hasil pemilik perusahaan baik pemilik saham biasa maupun pemilik saham preferen atas suatu modal yang di investasikan dalam perusahaan tersebut. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut tinggi, dan apabila laba yang diperoleh tinggi maka perusahaan tersebut memiliki manajemen kinerja yang dianggap baik.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penulis merasa tertarik untuk mengambil tema pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) dikaitkan dengan profitabilitas khususnya *Return On Equity* (ROE), dan penulis menuangkan permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROE pada PT Bank Muamalat Indonesia”.

## **METODE**

Penelitian ini mengambil data sekunder dengan variable independennya adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan variable dependent diambil dari *Return On Equity* PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan rata-rata ekuitas dikalikan 100%.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Penggunaan teknik bertujuan untuk menggumpulkan data dengan cara membaca buku, jurnal, hingga referensi-referensi sesuai topik penelitian (Karim, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022; Ramadhania, dkk., 2022). Dokumentasi didasarkan pada laporan keuangan bulanan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Situs resmi Otoritas Jasa keuangan atau OJK menyediakan laporan keuangan bulanan tahun 2018 hingga 2021. Jenis data yang dipilih untuk penelitian ini adalah data kuantitatif. Data pembiayaan mudharabah, data pembiayaan musyarakah, dan persentase *Return On Equity* (ROE) merupakan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik sampling dengan kriteria sebagai berikut: (1) laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018-2021, (2) pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada tahun 2018-2021, (3) data total ekuitas tahun 2018-2021 dengan menggunakan sampel sebanyak 48 bulan dari bulan januari 2018 s.d desember 2021.

Laporan keuangan bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2021 yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah keseluruhan data dalam bentuk pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan total ekuitas yang diambil dari laporan keuangan neraca.

## **Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa ada usaha menarik generalisasi atau kesimpulan sederhana.

## **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian asumsi ini harus dilakukan sebelum menganalisis dengan regresi berganda.

## **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variable. Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara,

diantaranya dengan analisis grafik dan analisis statistic kolmogorovsmirnov. Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik adalah jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antara variabel independen. Mendeteksi adanya multikolinieritas dapat juga digunakan dengan nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Jika nilai tolerance lebih dari sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dengan variabel pengganggu. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized.

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi serial pada variabel *mudharabah* memiliki pengaruh negative terhadap tingkat ROE. Autokorelasi muncul karena peninjauan dalam jangka panjang saling terkait satu sama lain. Residual atau kesalahan pengganggu tidak akan terlepas dari peninjauan yang mengakibatkan masalah ini. (Imam,2017) mengemukakan hal ini biasa terjadi pada deret runtut karena gangguan pada satu pihak atau kelompok biasanya berdampak pada gangguan pada individua tau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

### **Metode Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui Bersama-sama variable independent yang berjumlah dua atau lebih terhadap suatu variable dependen. Variable dependen (bebas) pada penelitian ini adalah *Return On Equity* sedangkang variable independent adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

B1 = Koefisien Mudharabah

B2 = Koefisien Musyarakah

X1 = Pembiayaan Mudharabah  
X2 = Pembiayaan Musyarakah  
e = Tingkat Kesalahan

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Supaya dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berada dalam kisaran 0 sampai 1. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai R<sup>2</sup> yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang lebih kuat untuk menjelaskan variabel dependen.

#### **Uji Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Ahmad, 2011). Adapun nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Korelasi Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Korelasi Rendah

0,40 – 0,599 = Korelasi Sedang

0,60 – 0,799 = Korelasi Kuat

0,80 – 1,000 = Korelasi Sangat kuat

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau 95% adalah tingkat kepercayaan yang digunakan. Jika nilai kepentingan  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diakui dan H<sub>a</sub> ditolak. Sementara itu, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Nilai t yang dihitung dan tabel t juga diperiksa dan dikontraskan dengan nilai signifikansinya. Jika harga thitung lebih penting daripada t tabel (t hitung  $>$  t tabel) berarti faktor bebas agak mempengaruhi variabel dependen.

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama terhadap variabel dependen ROE.

Dengan kriteria keputusan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis ini diuji dengan menggunakan statistik F. Nilai Fhitung dan nilai Ftabel keduanya diperiksa dan dikontraskan dengan nilai signifikansinya. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel (Fhitung  $>$  Ftabel), hal ini menunjukkan bahwa baik variabel bebas maupun variabel terikat berpengaruh positif secara bersamaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Mudharabah</b>	<b>(X1)</b>	48	416741000.00	776148000.00	592099687.5000	103430590.73213
<b>Musyarakah</b>	<b>(X2)</b>	48	4264297.00	19768934.00	14995288.8333	2664215.39919
<b>Return On Equity</b>	<b>(Y)</b>	48	0.000148	4.836000	1.04424110	0.999111227
<b>Valid N</b>	<b>(listwise)</b>	48				

*Table 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

Pada hasil tabel 1 jumlah sample penelitian ini adalah 48 (n = 48) yang berasal dari sampel Laporan keuangan Bulanan Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2018 s.d Desember 2021.

*Return On Equity* (ROE) yang merupakan variabel (Y) memiliki mean atau rata-rata sebesar 1.04424110 dengan standart deviation 0.999111227 serta nilai minimum sebesar 0.000148 dan nilai maximum sebesar 4.836000.

Pembiayaan *Mudharabah* yang merupakan variabel (X1) memiliki mean atau rata-rata sebesar 592099687.5000 dengan Standart Deviation sebesar 103430590.73213 serta nilai minimum sebesar 416741000.00 dan nilai maximum sebesar 776148000.00.

Pembiayaan *Musyarakah* yang merupakan variabel (X2) memiliki mean atau rata-rata sebesar 14995288.8333 dengan Standart Deviation sebesar 2664215.39919 serta nilai minimum sebesar 4264297.00 dan nilai maximum sebesar 19768934.00.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
<b>N</b>		48
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	0.0000000
	<b>Std. Deviation</b>	0.83655371
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	0.111
	<b>Positive</b>	0.111
	<b>Negative</b>	-0.101
<b>Test Statistic</b>		0.111
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.183 <sup>c</sup>

*Table 2 Hasil Uji Normalitas*

Tabel 2 menampilkan nilai signifikansi adalah 0.183 yang berarti penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena nilai lebih besar dari 0,05 atau  $0,183 > 0,05$ .

**Uji Multikolinieritas**

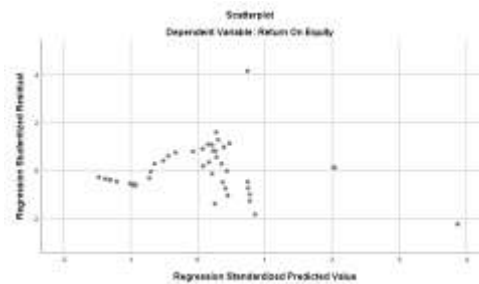
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mudharabah (X1)	0.975	1.025
	Musyarakah (X2)	0.975	1.025

a. Dependent Variable: Return On Equity

*Table 3 Hasil Uji Multikolinieritas*

Tabel 3 menampilkan nilai tolerance dari masing-masing variabel bebas yang menunjukkan hasil senilai 0.975 yang berarti lebih besar dari 0.1 dan terdapat nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 1.025 dimana lebih kecil dari 10. Dengan demikian dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas, dan dinyatakan model yang dipergunakan layak dalam penelitian.

**Uji Heterokedastisitas**



*Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas*

Pada uji heterokedastisitas yang telah dilakukan, titik-titik data persebaran berkumpul disekitar angka atau di atas dan di bawah angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik-titik tidak berpola, hal ini menandakan bahwa bahwa data tersebut tidak memiliki masalah heterokedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson
1.412

*Table 4 Hasil Uji Autokorelasi*

Tabel 4 memperlihatkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.412 yang berarti nilai Durbin-Watson tersebut berada diantara  $0 < 1.412 < 1.450$  berarti model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.265	0.939
	Mudharabah (X1)	1.469E-09	0.000
	Musyarakah (X2)	-2.061E-07	0.000

a. Dependent Variable: Return On Equity

Table 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 5, maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,265 + 1.469E-9 X1 - 2.061E-7 X2 \text{ (Rahmawati, 2021)}$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.547 <sup>a</sup>	0.299	0.268

Table 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 memperlihatkan hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.299 hal tersebut berarti 29,9% Variabel Return On Equity PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dapat dijelaskan oleh variable yang diteliti yaitu pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah, sedangkan sisanya 70,1% dapat dijelaskan oleh variable lain yang tidak di teliti.

#### Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 6 juga memperlihatkan nilai Koefisien Korelasi (R) 0.547 yang mengidentifikasi adanya hubungan yang sedang antara variable dependen dan variable independent karena nilai mendekati angka 1.

#### Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

##### 1. Mudharabah

Dilihat dari hasil uji t terhadap (X1) Mudharabah, terlihat bahwa pembiayaan mudharabah tidak secara keseluruhan berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini menandakan bahwa Return On Equity PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak akan terpengaruh oleh kenaikan atau penurunan pembiayaan mudharabah dari 2018 hingga 2021.

##### 2. Musyarakah

Dilihat dari hasil uji t terhadap (X2) Musyarakah, terlihat bahwa pembiayaan musyarakah secara keseluruhan berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini menandakan bahwa Return On Equity PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

akan terpengaruh oleh kenaikan atau penurunan pembiayaan musyarakah dari 2018 hingga 2021.

**Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regressio n Residual	9.594	.000 <sup>b</sup>
	Total		

*Table 7 Hasil Uji Koefisien Regresi*

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 9.594. dengan melihat tabel distribusi F yang dicari pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ , dengan df pembilang (df1) = 2, df penyebut (df2) = 48 sehingga diperoleh Fhitung > Ftabel (9.594 > 2.87). maka dapat disimpulkan pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah secara bersamaan berpengaruh Return On Equity (ROE) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada kolom signifikansi bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) sehingga memiliki kesimpulan bahwa variabel independent (pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikansi terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pembiayaan Mudharabah secara parsial (Uji t) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2021; (2) pembiayaan Musyarakah secara parsial (Uji t) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2021; dan (3) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara simultan (Uji F) terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2021.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015.

Arifianto, T. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 385-391.

Devi, Y., Ramadhan, R. D., Sari, S. E., & Susanto, I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 123-144.

- Fatmawati, R. (2016). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap kemampu labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang. *Skripsi*.
- Hibatullah, Z. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity Pada Bank Bca Syariah.
- Islamiyati, G. M., & Diana, N. (2021). Effect Of Mudarabah And Musharakah Financing On Return On Equity (Roe) Case Studies On Islamic Commercial Banks In Indonesia For The Period 2015-2019 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity (Roe) Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015.
- Kalianda, S. Y. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)(Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2018-2021).
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15.
- Mardhiyah, R. I. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (Return On Equity) pada Bank Umum Syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Nafiah, L. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017* (Doctoral dissertation, Iain Ponorogo).
- Nalta, S., Wijaya, I., & Haris, H. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *el-Amwal*, 1(2), 23-33.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Nurulhasanah, N., Jabid, A. W., & Sirat, A. H. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Equity Melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 10586-10610.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Permata, R. I. D., Yaningwati, F., & Zahroh, Z. A. (2014). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity)(Studi pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Putri, A. H. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 77-82.

- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2016). *Pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi pada bank umum syariah yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rahmawati, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Retun On Equity). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 31-44.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- REZKI, P. M. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Equity (Roe) Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018* (Doctoral dissertation, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim).
- Rianti, F. A., & Elmanizar, E. (2019). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 58-82.
- Rokhmah, L., & Komariah, E. (2017). Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia. *MBIA*, 16(1), 11-20.
- Sari, D. P. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2016-2017* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Sihabudin, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), 8-18.